

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan harus memiliki sumber daya yang berkualitas di era persaingan kompetitif saat ini. Hal ini karena sumber daya merupakan modal penting untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan, sehingga mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dimana seiring perkembangan teknologi modern pada proses produksi, berbagai peralatan penunjang juga kian berkembang dan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketenagakerjaan dalam perusahaan.

Salah satu sumber daya kunci yang diperlukan perusahaan untuk mencapai tujuannya ialah sumber daya manusia (SDM). Guna meningkatkan daya saing perusahaan, sumber daya manusia dioptimalkan melalui peningkatan produktivitas kerja sebab sumber daya ini akan menjadi potensi besar apabila dapat dimanajemen dengan baik, tetapi juga sebaliknya akan menjadi bebas masalah apabila tidak dimanajemen dengan baik. Akan tetapi, upaya peningkatan produktivitas kerja itu tidaklah mudah. Menurut Aspiyah & Martono (2016) sebagian besar para petinggi perusahaan mengalami berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas kerja, sehingga dibutuhkan pendekatan khusus agar dapat meningkatkan produktivitas kerja, khususnya dari karyawan perusahaan itu sendiri.

Menurut Sutrisno (2017) kinerja di tempat kerja tergantung pada sikap mental. Suatu sikap yang selalu berusaha memperbaiki apa yang sudah ada. Percaya bahwa orang bisa melakukan lebih baik dari kemarin dan besok akan lebih baik dari hari ini. Adapun menurut Busro (2018) produktivitas merupakan rasio antara output dan input: Ketika kinerja meningkat, demikian juga efisiensi. (waktu-materi-kerja), sistem sumber daya manusia, teknologi produksi dan peningkatan kerja. Produktivitas karyawan ialah hal yang penting dalam perusahaan karena jika karyawan bekerja secara produktif, maka perusahaan dapat

dikatakan berhasil meraih tujuan dan apabila karyawan tidak bekerja secara produkti, maka perusahaan dikatakan tidak berhasil meraih tujuan perusahaan

Produktivitas kerja dapat dipegaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Puput (2019) yaitu menyatakan bahwa K3 berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, teknologi tidak hanya mempermudah pekerjaan karyawan, tetapi juga memiliki risiko kecelakaan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan catatan dari BPJamsostek bahwa pada tahun 2022 terdapat sebanyak 180.000 kasus kecelakaan kerja dengan tingkat kesembuhan sebesar 26%, tingkat kecacatan 3% dan kemudian kecelakaan yang menyebabkan kematian sebesar 3%. Data kecelakaan ini dicatat berdasarkan pada seluruh perusahaan yang tergabung dalam anggota Jamsostek dengan jumlah peserta sekitar 35,2 juta orang. Di samping itu, menurut *world economic forum* pada tahun 2006, angka kematian akibat kecelakaan di Indonesia mencapai 17 – 18 untuk setiap 100 pekerja (Ramli, 2018).

Tingginya angka kecelakaan di Indonesia menuntut para perusahaan untuk memberikan perhatian khusus kepada karyawannya melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Program K3 perlu dilakukan secara serius untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan dari berbagai ancaman risiko kecelakaan karyawan dalam bekerja sekaligus sebagai upaya dalam pengendalian kerugian yang mana berorientasi kepada optimalisasi sumber daya yang efektif dan efisien. Program K3 dan penyediaan kelengkapan serta ketersediaan penunjang program K3 itu sendiri akan sangat berguna dalam menciptakan kondisi kerja yang baik.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah keterampilan kerja. Hal ini didukung dari hasil studi yang dilakukan oleh Utami dkk. (2021) yaitu menyatakan bahwa keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Keterampilan dapat menunjukkan tindakan yang dilakukan atau sifat kemampuan yang dilakukan. Berbagai jenis kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan berdasarkan penguasaan yang dapat dicapai

seseorang. Adanya hal tersebut dapat terjadi karena pola kebiasaan secara umum untuk menganggap bahwa pola gerak atau perilaku yang diperluas itu disebut dengan suatu keterampilan yang dimiliki. Dalam ranah perusahaan untuk mencapai tujuannya, keterampilan karyawan menjadi salah satu faktor penting didalamnya sebab keterampilan kerja yang dimiliki dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Di samping itu, pengembangan karyawan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap karyawan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kerja dalam mencapai target pekerjaan. Keahlian yang dimiliki seseorang karyawan akan membuat dirinya semakin terampil dalam pekerjaannya.

Hal yang tidak kalah penting yang mempengaruhi produktivitas kerja ialah faktor lingkungan kerja, faktor ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik & Dewa (2019) yaitu menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Adapun menurut Siagian (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan lingkungan para karyawan dapat melakukan pekerjaan sehari-hari dengan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukannya (Soedarso, 2015).

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik?
2. Apakah keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik?
3. Apakah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), keterampilan kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan

terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada Produktivitas kerja di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu faktor Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), keterampilan kerja, yang mempengaruhi produktivitas kerja.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), keterampilan kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik: untuk memberikan saran dan masukan, sehingga dapat meningkatkan faktor Keselamatan Kesehatan Kerja

(K3), keterampilan kerja dan lingkungan kerja yang berdampak pada produktivitas kerja pada perusahaan.

Bagi STIAMAK Barunawati: untuk memperkaya referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang deskripsi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.